

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang disengaja untuk mencapai tujuan dalam rangka menjadikan manusia yang kompeten dan berkualitas untuk menjawab tantangan perkembangan zaman.¹ Peran pendidikan didalam kehidupan sangat penting, hal ini tercantum didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya pendidikan memiliki tujuan mewujudkan peserta didik memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak yang mulia serta memiliki keterampilan dalam kehidupan bermasyarakat.²

Ada dua hal yang tak dapat dipisahkan dari pendidikan yakni belajar dan mengajar. Perolehan dari aktivitas pendidikan didapatkan melalui aktivitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan disekolah didalamnya terdapat berbagai komponen yakni peserta didik, guru, dan berbagai hal yang menunjang tersebut mulai dari tempat, peralatan dan perlengkapan pembelajaran, metode pembelajaran dan lain-lain. Berbagai komponen yang sudah disediakan oleh guru dapat dijadikan sebagai dukungan dalam perolehan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Selain itu, proses dalam kegiatan pembelajaran juga tidak terlepas dari proses interaksi antara guru dan pesera didik dalam penyampaian dan pemberian materi yang didukung dengan adanya media pembelajaran.³

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu ilmu yang membahas mengenai konsep pengembangan pengetahuan, keterampilan sosial dan sikap. Mata Pelajaran IPS ditingkat SMP/MTS sederajat merupakan sebuah mata pelajaran muatan yang didalamnya berisikan kolaborasi dari berbagai keilmuan meliputi sosiologi, antropologi, ekonomi, sejarah, geografi dan lain

¹Edy Surahman, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP", *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 4, no 1 (2017): 2

²Nuansa Aulia, *Sistem Nasional (SISDIKNAS)* (Bandung: PT. Bumi Aksara 2010), 2.

³Asnawir Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press 2000), 1.

sebagainya.⁴ Objek pembahasan pada mata pelajaran IPS adalah manusia itu sendiri dengan berbagai aktivitas yang didalamnya termasuk dasar-dasar karakter sosial, sosial dan budaya, komparasi keragaman ras, serta suku bangsa dan juga lingkungan fisik manusia itu sendiri.⁵

Guru merupakan sektor utama di dalam kegiatan pembelajaran, dalam mengajar pada umumnya guru menggunakan peralatan tulis, bahan ajar dan media belajar manual serta menggunakan metode ceramah/konvensional. Metode pembelajaran demikian pada saat ini dapat dikatakan kurang efektif atau cenderung monoton dan menimbulkan kejenuhan dikalangan siswa.⁶ Saat ini, penggunaan media pembelajaran didalam kelas harus diselaraskan dengan perkembangan zaman hal ini bertujuan agar peserta didik mampu termotivasi didalam kegiatan pembelajaran.⁷ Didalam pembelajaran IPS dibutuhkan adanya media dan sumber belajar yang dapat disesuaikan dengan perkembangan dan juga lingkungan. Menurut Zainal Abidin terdapat berbagai faktor yang perlu diperhatikan didalam proses pembelajaran IPS yakni tehnik, tingkat kesukaran, biaya serta kesesuaian.⁸

Menurut Asyhar, media pembelajaran merupakan apapun yang bisa menjadi sebagai alat perantara dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan *impact* berupa tersampainya ilmu yang dipelajari dari sumber yang terpercaya dan sesuai metode yang telah ditentukan sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efisien. Adapun pilihan media pembelajaran yang cocok disajikan pada saat ini salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media *audio visual*. Media *audio visual* merupakan jenis perantara

⁴Yusuf Falaq, “Analisis Pembelajaran IPS Terpadu Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarngu (Studi Kasus SLB N Purwosari Kudus dan SLB B Yaspenlub Demak Tahun Pelajaran 2019/2020)”, *JIPIS: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 29, no. 01 (2020): 19.

⁵Abdul Karim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Pati: Stain Kudus Press, 2015),3.

⁶Awaru, A, *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural Di Sekolah* Prossiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial. 221-230.

⁷Humairah, dkk, “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Alyiah Buntu Barana Kabupaten Enrekang”, *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi Fis Unm*: 64

⁸Said Hamid Hasan, *Pendidikan Ilmu Sosial* (Jakarta: Proyek Pendidik Tenaga AkademikDirjin Dikti, Dkpidbud 2010).

pembelajaran yang didalamnya terdiri dari unsure suara dan gambar yang nampak secara nyata.⁹ Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tentunya dapat mempermudah pendidik didalam proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan latar belakang peserta didik tentunya akan mempengaruhi hasil belajar dan juga kemampuan peserta didik didalam kelas.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Sadin tahun 2019 dengan judul ‘Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS’ didalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa media didalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah penggunaan media *audio visual* didalam pembelajaran IPS, selain itu faktor yang memengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa adalah keaktifan siswa yang terlibat didalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam berinteraksi dan berkontribusi menjawab soal yang diberikan oleh guru, aktif beratanya, berani maju didepan kelas, dan fokus dalam proses pembelajaran.¹¹

Problematika yang dihadapi guru IPS SMP 4 Bae berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Januari 2023 di SMP 4 Bae, pada pembelajaran IPS kurang adanya minat didalam pembelajaran hal ini dapat dilihat dari kurangnya keaktifan siswa, siswa tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran, bahkan terdapat siswa yang tidur pada saat pembelajaran berlangsung selain itu, problematika yang dihadapi oleh guru adalah kurang adanya interaksi antara siswa dan guru hanya sebagai fasilitator didalam pembelajaran, siswa ngobrol sendiri tidak menjelaskan penjelasan dari guru, sehingga dampak dari kurang aktifnya siswa didalam pembelajaran terlihat dari seorang guru yang menjadi fasilitator secara terus menerus dan siswa kurang aktif didalam proses pembelajaran.¹² Melihat kondisi tersebut, seorang guru dalam mengatasi masalah kurang minatnya siswa didalam proses

⁹ Alfitriana, dkk, *Proses Pembelajaran Aktif Melalui Media Audiovisual dan Sintaks Pembelajaran* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 2022), 9.

¹⁰ Utsman U Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 29.

¹¹ Sadin, “Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS”, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 11, no. 2: 56.

¹² Observasi awal pada tanggal 25 Januari 2023 di SMP 4 Bae Kudus pukul 11.00 WIB

pembelajaran, guru memilih metode, strategi dan media yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran yakni dengan cara menggunakan media pembelajaran *Audio Visual*. Pemilihan media pembelajaran *audio visual* dilakukan karena tersedianya fasilitas yang mendukung seperti WIFI, LCD Proyektor, TV Digital yang dapat digunakan didalam proses pembelajaran.¹³

Penulis melakukan penelitian di SMP 4 Bae terkait dengan implementasi media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil pengamatan, Guru IPS di SMP 4 Bae berusaha menciptakan pembelajaran yang variatif, hal ini berkaitan dengan mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran terpadu dan juga kompleks sehingga seorang guru harus mampu menentukan strategi, metode serta media pembelajaran, sehingga apa yang telah ditargetkan dalam proses pembelajaran dapat terealisasi dengan baik. Melalui pemanfaatan metode, strategi, dan media yang tepat siswa didalam pembelajaran IPS dapat terlibat aktif didalam proses pembelajaran dan mendapatkan peningkatan hasil sesuai dengan yang diharapkan.¹⁴

Berdasarkan dengan permasalahan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat dan keaktifan siswa terhadap pelajaran yang ditekuni. Adapun alternatif yang dapat dipakai oleh pengajar yaitu dengan menerapkan media pembelajaran audio visual di dalam mata pelajaran IPS, sehingga dalam proses kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun indikator keaktifan didalam pembelajaran adalah memperhatikan penjelasan guru, terlibat aktif dalam kegiatan berkelompok, bertanya kepada guru, mencatat penjelasan guru, bertanya kepada siswa lain, mengerjakan soal, , mengerjakan tugas serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh didalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Atas dasar latar belakang yang diperoleh, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Implementasi media pembelajaran *audio visual* pada pembelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP 4 Bae tahun ajaran 2022/2023”.

¹³Wawancara dengan guru IPS kelas VIII Noor Puji Astuti, 25 Januari 2023 pukul 12.00 WIB

¹⁴Observasi awal pada tanggal 25 Januari 2023 di SMP 4 Bae Kudus pukul 11.00 WIB

¹⁵Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif: Dalam Proses Belajar Mengajar* (Wonosobo: Bandung Sinar Baru Algesind, 1989), 62.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dari latar belakang yang telah ditulis oleh peneliti yaitu bagaimana hasil dari implementasi media pembelajaran *audio visual* dalam pembelajaran IPS. Adapun subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada guru mata pelajaran IPS siswa kelas VIII, siswa kelas VIII, dan kepala sekolah SMP 4 Bae Kudus.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi media pembelajaran *audio visual* pada pelajaran IPS kelas VIII di SMP 4 Bae tahun 2022/2023?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP 4 Bae tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana hasil implementasi media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP 4 Bae tahun ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran *audio visual* media audio visual pada pelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII di SMP 4 Bae tahun ajaran 2002/2023.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media pembelajaran *audio visual* pada pelajaran IPS kelas VIII di SMP 4 Bae Tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui hasil dari implementasi media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP 4 Bae tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan manfaat dan menambah wacana literatur serta menambah wawasan bagi pembaca mengenai pelaksanaan media *audio visual* pada pelajaran IPS di SMP 4 Bae Tahun ajaran 2022/2023.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dari hasil riset yang diperoleh, dapat dijadikan pandangan bagi para pengajar mengenai signifikansi

penggunaan media pembelajaran yang pas guna mencapai sasaran pembelajaran yang diinginkan.

b. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengubah persepsi murid mengenai pembelajaran IPS yang membosankan. Selain itu, diharapkan penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat menjadi terobosan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dengan memfungsikan media audio visual, pemanfaatan media audio visual dalam proses belajar sangat krusial dan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran IPS ini berkenaan dengan partisipasi siswa di dalam pembelajaran. Sekolah diharapkan sanggup lebih tanggap terhadap keperluan siswa dalam pembelajaran yang beragam serta pendidik mampu menciptakan metode pembelajaran dengan suasana yang baru dan dapat berjalan dengan lancar.

d. Bagi mahasiswa/peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti, diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi khususnya pada kajian-kajian ilmiah, bagi peneliti selanjutnya tentang implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII di SMP 4 Bae.

F. Sistematika Penulisan

Kejelasan sistematika dalam penelitian ilmiah menjadi dasar pembahasan yang runtut dalam memaparkan permasalahan, teori, metode dan hasil analisisnya. Sistematika penulisan dijadikan sebagai penulisan sistematika pembahasan yang dijadikan sebagai kerangka berfikir yang sistematis. Adapun sistematika yang diterapkan pada penulisan ini berpedoman dalam pembuatan tugas akhir/ Skripsi IAIN Kudus, yang kerangkanya seperti:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi tentang sampul halaman, halaman judul, lembar pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, Abstrak, Moto persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Inti
 - a. BAB I: Pendahuluan

Isi dari bab ini, berkenaan dengan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. manfaat dari bab I pada sistematika penulisan penelitian agar dapat mengetahui awal dari permasalahan sebab sebab penelitian dilakukan. Sedangkan pada tujuan dan manfaat dari penelitian ini dilakukan agar hasil dari pembahasan dapat hasil dari pembahasan dapat dipahami maksud dan tujuan dari penulis.
 - b. BAB II: Kerangka Teori

Dalam bab ini, terdiri dari beberapa sub bab diantara dari sub bab tersebut memuat teori-teori yang relevan dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka teori.
 - c. BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini, terdiri dari beberapa sub bab. Bagian dari sub bab tersebut berisi jenis dan juga pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, penguji keabsahan data dan tehnik analisis data.
 - d. BAB IV: Hasil dan Analisis Penelitian

Dalam bab ini, meliputi gambaran obyek penelitian, deskriptif data, dan hasil penelitian.
3. Bagian Akhir
 - a. BAB IV: Hasil dan Analisis Penelitian

Berisi kesimpulan yang merupakan bagian terakhir dari penulisan. Bagian ini berisi simpulan dan saran.